

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DI LUAR KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DALAM MENULIS LAPORAN DI UPT SDN 177 GRESIK

Lu'luil Muniroh^{1,a}, Syamsul Ghufro^{2,b}, Muhammad Thamrin Hidayat^{3,c}, dan
Suharmono Kasiyun^{4,d}

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya^{1,2,3,4}

JL. Raya Jemursari No. 57, Jemur Wonosari, Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3,4}

luluilmuniroh073.sd17@student.unusa.ac.id

Abstrak.

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 177 Gresik dalam menulis laporan yang tergolong rendah dengan menerapkan model pembelajaran di luar kelas. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *one-group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 27 siswa, yaitu 9 laki-laki dan 18 perempuan. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling penuh. Hasil penelitian yang diperoleh didasarkan pada nilai rata-rata siswa yang meningkat dan hasil uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian ini terbukti meningkat dari nilai rata-rata siswa 58,89 meningkat menjadi 83,52 serta uji *paired sample t-test* bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_h = 4,825 > t_t = 1,7033$), dengan kata lain H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: pembelajaran di luar kelas, hasil belajar, laporan

Abstract.

This research is focused on the problem of student learning outcomes of class III UPT SDN 177 Gresik in writing reports that are classified as low by applying the learning model outside the classroom. This research is a quantitative research with a one-group pretest-posttest design method. The population in this study consisted of 27 students, namely 9 males and 18 females. The sample of this study used a full sampling technique. The results obtained are based on the students' increasing average scores and the results of the paired sample t-test. The results of this study proved to increase from the average value of 58,89 students increased to 83,52 and the paired sample t-test test that the value of tcount is greater than ttable ($t_h = 4,825 > t_t = 1,7033$), in other words H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: learning outside the classroom, learning outcomes, report

Pendahuluan.

Pendidikan merupakan pendewasaan siswa dalam mengembangkan bakat, potensi, dan kemampuan melalui bimbingan seorang guru. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru perlu mempersiapkan media, strategi, dan model pembelajaran yang sesuai dengan matang. Selain itu, faktor penunjang selama proses pembelajaran adalah bahasa. Bahasa menjadi pusat perkembangan intelektual, sosial, serta emosional siswa dan bahasa Indonesia telah ditetapkan sebagai alat penghubung pada setiap jenjang pendidikan nasional (Sisdiknas, 2003:13). Keterampilan dalam berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi Inti dalam setiap bahan ajar diharuskan untuk menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut, salah satunya adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu objek yang dimanfaatkan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui sebuah tulisan. Pada kurikulum 2013 terdapat beragam keterampilan menulis, namun peneliti membatasi hanya meneliti tentang keterampilan menulis laporan.

Menulis laporan adalah kegiatan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan berdasarkan pengamatan yang mampu mengasah kepekaan siswa terhadap lingkungan. Menulis laporan membutuhkan penguasaan materi dasar mengenai penggunaan kosakata baku, penyampaian informasi dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami, masuk akal, serta terstruktur dengan baik. Pentingnya menulis laporan bagi siswa adalah siswa dapat memaparkan hasil pengamatan berdasarkan fakta secara detail dan terperinci, serta siswa dapat menemukan pengalaman yang baru. Pada kurikulum 2013, terdapat Kompetensi Dasar 4.4 menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan, pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Berdasarkan Kompetensi Dasar tersebut, tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah setelah mengamati beberapa contoh makhluk hidup secara langsung dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyajikan laporan tentang ciri-ciri makhluk hidup secara tertulis menggunakan kosakata baku dengan tepat.

Namun kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 177 Gresik dalam menulis laporan pada mata pelajaran bahasa Indonesia tergolong rendah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan wali kelas dan pengamatan secara langsung bahwa guru belum mampu menguasai kelas, guru belum menemukan strategi dan model pembelajaran yang tepat, guru belum memanfaatkan keadaan di luar kelas, serta ada beberapa siswa yang terbata-bata ketika berbicara bahasa Indonesia karena terbiasa berbicara dengan bahasa daerah. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis laporan, salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan adalah model pembelajaran di luar kelas. Model pembelajaran ini banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran daripada metode ceramah yang sebelumnya dilakukan oleh guru.

Pada dasarnya pembelajaran bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas atau alam bebas. Namun sebagai seorang guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Seperti halnya pada materi menulis laporan, model pembelajaran di luar kelas sangat tepat untuk diaplikasikan. Dengan model pembelajaran di luar kelas, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan hasil pikirannya, siswa dapat menguasai kosakata yang abstrak dan teoretis menjadi lebih konkret, siswa dapat mengembangkan daya nalar terhadap informasi yang nyata, serta setiap objek dalam laporan yang dibuat dapat dikupas secara meluas dan mendalam. Indramunawar (dalam Asiati, 2018:5) menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi atau sarana pembelajaran. Pembelajaran di luar kelas memungkinkan siswa untuk melakukan daya kreasi yang beragam dengan memaksimalkan kemampuan siswa berolah rasa. Pembelajaran di luar kelas menjadi salah satu alternatif dalam variasi pengajaran yang mempunyai sifat menyenangkan, karena siswa bisa melihat, menikmati, megagumi, dan belajar mengeai makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang terbentang di alam, yang dapat disajikan dalam bentuk permainan, observasi atau pengamatan, simulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi.

Sitiatava (2013:59) mengemukakan bahwa penerapan model pembelajaran di luar kelas ini memiliki beberapa kelebihan, di antaranya yaitu pembelajaran menjadi lebih riil atau nyata, siswa dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar berdasarkan kehidupan sehari-hari dengan

tujuan materi pelajaran akan lebih tertancap dalam ingatan siswa, pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang menghasilkan sesuatu dan mampu meningkatkan konsep belajar siswa, model pembelajaran ini menerapkan aktivitas fisik atau mental secara penuh, pembelajaran ini bukan sekedar mencari informasi, namun juga untuk mengevaluasi hasil temuan di dunia nyata, serta materi yang dipelajari mampu didapatkan sendiri oleh siswa. Berdasarkan sudut pandang di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan dari model pembelajaran di luar kelas ini dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis laporan dengan menggunakan model pembelajaran di luar kelas adalah sebagai berikut: (1) pembelajaran dimulai dengan guru memberikan pertanyaan mengenai penulisan laporan dan tema apa yang pernah mereka buat, (2) guru memberi contoh penulisan laporan kemudian menjelaskan bagaimana cara menulis laporan yang benar dan hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam menulis laporan tersebut, (3) guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan memberi gulungan kertas untuk menentukan makhluk hidup apa yang akan mereka amati. Setelah itu mereka menentukan tema dan judul yang sesuai, (4) seluruh siswa diminta untuk ke luar kelas dan mengamati makhluk hidup sesuai isi gulungan kertas yang didapat, misalnya pada gulungan tersebut berisi pohon mangga, yang harus mereka lakukan adalah mengamati pohon mangga dan menulis laporan tentang ciri-ciri yang dimiliki oleh pohon mangga pada lembar kerja yang telah disediakan. Setelah itu, guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, (5) guru mengajak semua siswa kembali berkumpul dan membahas bersama laporan yang mereka buat, (6) guru melakukan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran kemudian menutup pelajaran.

Metodologi Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah kelompok desain *pretest-posttest*. Arikunto (2013:78) menyatakan bahwa sebelum menerapkan model pembelajaran di luar kelas, *pretest* dilakukan untuk mendapatkan data awal, setelah model pembelajaran diterapkan *posttest* dilakukan dengan instrumen yang sama dengan *pretest* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap menulis laporan. Populasi dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas III UPT SD Negeri 177 Gresik tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 9 laki-laki dan 18 perempuan. Menurut Sugiyono (2016), pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yang menggunakan sampel jenuh atau semua populasi, yaitu keseluruhan siswa kelas III UPT SD Negeri Gresik yang berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik tes. Instrumen tes yang disajikan adalah tes uraian dalam bentuk tabel serta penilaian dari hasil tes ini didasarkan pada hasil belajar siswa dalam menulis laporan tentang ciri-ciri yang dimiliki oleh makhluk hidup dengan lima aspek yang dinilai, yaitu penulisan huruf kapital, penggunaan tanda baca, kesesuaian isi, penulisan kata yang tepat, dan penggunaan kalimat yang efektif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji *t-sample paired test*).

Berikut adalah rekapitulasi nilai siswa kelas III UPT SDN 177 Gresik ketika *pretest* dan *posstest*.

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1.	Abdul Qudrot Waliyudin	55	75
2.	Adellia Permatasari	65	80
3.	Afika Nazihah Rahmah	65	85
4.	Ahmad Fachruddin Jalil	55	80
5.	Ainur Rofidah	65	80
6.	Arif Dwi Prayugo	50	85
7.	Aulia Dwi Pratiwi	60	80
8.	Citra Ayundira Lestari	60	90

9.	Dirga Putra Faris Alfiansyah	60	90
10.	Diva Dwi Farisa Putri	65	95
11.	Erta Amilia	65	85
12.	Gabrin Oktavia Riyanti	70	95
13.	Gio Ramadhani Akbar	50	80
14.	Iva Natasya Putri	60	80
15.	Juwita Enda Surabina Boru Pinem	70	95
16.	Kesya Nur Olivia	60	85
17.	Keysa Fatimatus Zahra	60	85
18.	Khoirotun Nisa'	60	85
19.	Muhammad Al Farizi	45	80
20.	Muhammad Bagas Reka Aldiansyah	45	75
21.	Muhammad Nazril Ilham Al Ghaffur	50	80
22.	Natasya Agusvin Kusuma Wardani	55	80
23.	Pipit Syafaatus Ramadina	50	80
24.	Putri Eka Zhafira Fatimatus Zahra	65	80
25.	Raka Cahaya Giri	60	80
26.	Ria Ulan Andari	60	85
27.	Safinatun Najah	65	85
Jumlah		1.590	2.255
Rata-rata		58,89	83,52

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan model pembelajaran di luar kelas adalah 58,89 dan nilai rata-rata setelah menggunakan model pembelajaran di luar kelas adalah 83,52. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran lingkungan di luar kelas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SD Negeri 177 Gresik dalam menulis laporan.

Hasil dari uji normalitas akan disajikan pada tabel di bawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		54	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,22614961	
Most Extreme Differences	Absolute	,168	
	Positive	,116	
	Negative	-,168	
Test Statistic		,168	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,086 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,079
		Upper Bound	,093

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan dengan pendekatan *monte carlo*, dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada variabel memiliki nilai signifikan 0,86 yang lebih besar dari 0,05 dan berarti variabel *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Uji homogenitas akan disajikan pada tabel berikut:

Test of Homogeneity of Variances

hasil nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,356	1	52	,250

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai *sig. based on mean* untuk variabel hasil belajar adalah sebesar 0,250. Karena nilai *sig.* $0,250 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada siswa adalah homogen.

Untuk mengetahui hasil uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan membandingkan taraf signifikan (*sig.*) dengan *error*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan positif antara model pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar siswa dalam menulis laporan. Apabila sebaliknya, nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_1 yang artinya terdapat pengaruh signifikan positif antara model pembelajaran di luar kelas terhadap hasil belajar siswa dalam menulis laporan. Berikut pengujian menggunakan SPSS yang disajikan dalam bentuk tabel:

		ANOVA				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pretest	Between Groups	1156,250	8	144,531	23,561	,000
	Within Groups	110,417	18	6,134		
	Total	1266,667	26			
Posttest	Between Groups	683,449	8	85,431	14,333	,000
	Within Groups	107,292	18	5,961		
	Total	790,741	26			

Berdasarkan *output* di atas, diketahui nilai f_{hitung} *pretest* sebesar 23,56 dan *posttest* sebesar 14,33. Sedangkan nilai f_{tabel} dari N 27 adalah sebesar 3,35 sehingga bisa dinyatakan valid karena nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$.

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	
Model					Sig.	
1	(Constant)	,440	2,934		,150	,882
	Pretest	,969	,035	,608	27,907	,000
	Posttest	1,014	,044	,503	23,082	,000

Pada uji analisis di atas diperoleh t_{hitung} *pretest* sebesar 27,907 dan *posttest* sebesar 23,082 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,7033 sehingga data dinyatakan signifikan.

Hasil dan Pembahasan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pentingnya model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas dalam menulis laporan ini adalah siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan pikirannya, siswa dapat menguasai kosakata yang abstrak dan teoretis menjadi lebih konkret, siswa dapat mengembangkan daya nalar terhadap informasi yang nyata dalam bentuk tulisan, serta setiap objek dalam laporan yang dibuat dapat dikupas secara luas dan mendalam. Penggunaan huruf kapital dan tanda baca sangat diperhatikan sehingga informasi laporan yang siswa buat tersusun dengan baik. Selain itu, kosakata yang dikuasai siswa lebih banyak karena objek yang ada di lingkungan luar kelas sekolah sifatnya tidak terbatas. Penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas merupakan strategi pembelajaran yang tepat, guru memanfaatkan keadaan di luar yang menyebabkan nilai siswa dalam menulis laporan meningkat. Pembelajaran di luar kelas membuat siswa lebih aktif dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia. Siswa yang belum terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia akan mengikuti siswa lain yang sudah terbiasa berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Siswa tidak

hanya sekedar mengikuti pelajaran namun juga mengamati objek secara langsung sehingga aktivitas dan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Siswa akan beranggapan bahwa belajar bahasa adalah suatu kebutuhan dan hal yang menyenangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam menulis laporan sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas. Hal ini terbukti dari hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_h = 4,825 > t_t = 1,7033$). Dari segi nilai juga menunjukkan bahwa dengan adanya perlakuan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas terhadap hasil belajar siswa dalam menulis laporan, nilai rata-rata kelas yang didapatkan sebesar 83,52. Sementara nilai rata-rata kelas yang didapatkan sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas sebesar 58,89.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi di luar kelas telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran menulis di kelas III. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa setelah menerapkan pembelajaran di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas memiliki prosedur yang tepat untuk melatih siswa agar berinisiatif dan berkreasi saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu bahasa tulisan siswa dapat dibina menjadi bahasa yang lebih baik agar mudah dipahami orang lain. Proses pembelajaran di luar kelas ini menekankan pada aktivitas siswa, jadi siswa membangun pengetahuannya sendiri dan guru hanya sebagai fasilitator.

Pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap keterampilan menulis ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya kemampuan belajar berupa nilai yang dicapai oleh siswa meningkat. Pencapaian ketuntasan yang diharapkan telah tercapai, di mana indikator keberhasilan tersebut, yaitu 75 dan siswa mencapai nilai 75 ke atas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda kepada kelas sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas dan setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir belajar siswa dalam menulis laporan. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar karena siswa tidak hanya menjadi pendengar penjelasan yang disampaikan oleh guru, namun siswa mengamati objek secara langsung.

Kesimpulan.

1. Hasil belajar siswa kelas III dalam menulis laporan di UPT SD Negeri 177 Gresik sebelum menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas tergolong rendah.
2. Hasil belajar siswa kelas III dalam menulis laporan di UPT SD Negeri 177 Gresik setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas tergolong baik.
3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan di luar kelas terhadap hasil belajar siswa siswa kelas III dalam menulis laporan di UPT SD Negeri 177 Gresik.

Daftar Pustaka.

- [1] Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- [2] Asiati, Seni. (2018). "Penerapan Strategi Belajar di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Laporan Observasi". Jakarta: Kongres Bahasa Indonesia.
- [3] Putra, Sitiatava Rizema. (2013). *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: Diva Press.
- [4] Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

[5] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.